

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan pembangunan daerah adalah salah satu aspek dalam pelaksanaan pemerintahan yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, efektif, dan efisien. Pemerintah daerah memiliki tanggung jawab untuk merumuskan rencana pembangunan yang sistematis dan berbasis kebutuhan masyarakat guna memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dirancang dapat memberikan manfaat optimal bagi daerah. Salah satu instrumen perencanaan yang digunakan adalah Rencana Kerja Perangkat Daerah, yang menjadi dokumen operasional tahunan bagi setiap organisasi perangkat daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan transparansi penyusunan dokumen perencanaan, pemerintah telah mengembangkan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) diatur melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 70 Tahun 2019. SIPD memiliki tujuan untuk menyatukan proses perencanaan, penganggaran, dan pelaporan keuangan daerah ke dalam satu sistem yang distandarisasi secara nasional. Dengan adanya SIPD, pemerintah daerah, termasuk Bappeda Provinsi Sumatera Barat, diharapkan dapat menyusun dokumen Renja secara lebih sistematis, berbasis data, serta selaras dengan kebijakan pembangunan nasional dan daerah.

Namun, dalam implementasinya, pelaksanaan SIPD dalam proses penyusunan Renja Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026 menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama sistem yang error di mana sering terjadi saat penginputan data sistem tiba-tiba loading dan data yang di inputkan hilang. Selain itu masih sering terjadi kendala teknis seperti gangguan akses, kesalahan sistem, serta keterbatasan fitur yang menyebabkan proses input dan validasi data menjadi lebih kompleks. Hal ini berpotensi menghambat efisiensi dan efektivitas penyusunan Renja, yang seharusnya dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan tahapan perencanaan daerah.

Di sisi lain, implementasi SIPD juga memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan transparansi, efisiensi, dan akurasi dalam penyusunan dokumen perencanaan. Dengan sistem yang terintegrasi, koordinasi antar perangkat daerah menjadi lebih lancar, sehingga perencanaan pembangunan daerah dapat tersusun secara lebih sinkron dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, SIPD juga memungkinkan adanya pemantauan dan evaluasi yang lebih akurat, sehingga kinerja pemerintah daerah dalam menjalankan program pembangunan dapat lebih terukur. Oleh karena itu penulis mengangkat sebuah judul **“Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah pada Rencana Kerja di Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan implementasi SIPD dalam penyusunan dokumen Renja Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026?
2. Apa saja kendala yang ditemukan dalam penerapan SIPD pada penyusunan Renja Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026?
3. Apa saja langkah solusi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan SIPD pada penyusunan Renja Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses implementasi SIPD pada penyusunan dokumen Renja Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan SIPD pada penyusunan Renja Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026.
4. Untuk mengetahui solusi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan penggunaan SIPD pada penyusunan Renja Bappeda Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

- a. Untuk memperluas pengetahuan tentang penggunaan sistem informasi dalam proses penyusunan Renja di Bappeda Provinsi Sumatera Barat.
- b. Untuk membangun hubungan yang baik dengan Bappeda Provinsi Sumatera Barat.

2. Bagi Program Studi Keuangan Negara

- a. Menjalin komunikasi dan kerja sama antara Program Studi Keuangan Negara dan Bappeda Provinsi Sumatera Barat.
- b. Meningkatkan hubungan kerja sama antara Program Studi Diploma III Keuangan Negara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas dengan Bappeda Provinsi Sumatera Barat.
- c. Meningkatkan mutu lulusan Universitas Andalas melalui pengalaman magang sehingga mereka lebih dikenal oleh masyarakat dan dunia kerja.

3. Bagi Instansi

- a. Dapat memberikan bantuan yang bermanfaat buat mahasiswa magang sebagai bentuk dukungan langsung dari instansi.
- b. Dapat dijadikan sebagai sarana untuk mempererat hubungan kerja sama antara Bappeda Provinsi Sumatera Barat dengan Program Studi Keuangan Negara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Penulis mempelajari terhadap buku-buku yang berhubungan dengan topik pembahasan guna menyusun laporan tugas akhir secara baik.

2. Studi Lapangan

Penulis langsung datang dan mengamati kegiatan di Bappeda Provinsi Sumatera Barat untuk mengumpulkan data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

3. Pencairan Data Melalui Internet

Penulis mencari data melalui internet dengan mengakses berbagai situs yang berhubungan untuk mendapatkan informasi pendukung yang dibutuhkan.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Penulis melaksanakan magang di Bappeda Provinsi Sumatera Barat yang berlokasi di Jl. Khatib Sulaiman No. 3, Lolong Belanti, Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25173, dengan nomor telepon (0751) 7055183. Magang ini berlangsung selama 40 hari kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang menjelaskan tentang objek penelitian yang dilakukan penulis serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum tentang organisasi, termasuk struktur organisasi, pembagian tugas, dan bidang kerja yang dijalankan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas bagian utama dari penulisan yang berisi data dan informasi hasil pengamatan, yang akan dibahas untuk mengetahui hasil penelitian dan menjawab masalah berdasarkan landasan teori yang sudah dijelaskan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi ringkasan dari Bab IV sesuai dengan judul penulisan, yang meliputi kesimpulan dan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada instansi terkait.